

# ***THE ABILITY TO WRITE POETRY BASED ON MEDIA IMAGES OF CLASS X STUDENTS OF SMK NEGERI 1 KUANTAN MUDIK***

**Tiara Dwi Permana<sup>1</sup>, Nursal Hakim<sup>2</sup>, Elmustian Rahman<sup>3</sup>**  
tiarapermana@yahoo.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com, elmustian@yahoo.com  
No.HP. 082285038419

*Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau University*

**Abstract:** *This research entitled the ability to write poetry based on the media image of the X grade students of SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. The aim of this research is to find out the level of poetry writing ability based on media images of class X students of SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. The research was designed by descriptive analysis method with a quantitative approach. The data is the result of the score of the ability to write poetry based on media images with the assessment rubric. The total sample are 86 students of grade X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik with total sampling. The results of this research found the ability to write poetry based on the media image of grade X students of SMK Negeri 1 Kuantan Mudik with a low category are 9 students, a medium category are 55 students, and a high category are 22 students.*

**Keywords:** *Ability, Writing, Poetry*

# **KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

**Tiara Dwi Permana<sup>1</sup>, Nursal Hakim<sup>2</sup>, Elmustian Rahman<sup>3</sup>**  
tiarapermana@yahoo.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com, elmustian@yahoo.com  
No.HP. 082285038419

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini berjudul kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini adalah hasil skor dari kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar dengan rubrik penilaian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik yang berjumlah 86 siswa. Hasil penelitian ditemukan kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik berkategori rendah sebanyak 9 siswa, kategori sedang sebanyak 55 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 22 siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menulis, Puisi

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan kemampuan dalam menyampaikan pesan melalui media tulisan dan merupakan salah satu dari empat jenis keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. menulis penting dipelajari karena merupakan cara agar seseorang dapat membuat sebuah karya. serta dapat membantu mengembangkan potensi dirinya.

“Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai alat atau medianya. Tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakainya” (Hakim, 2007 : 1). Menulis merupakan teknik terakhir dalam keterampilan berbahasa, di mana biasanya seseorang akan lebih dahulu menyimak, berbicara, membaca, baru kemudian menulis. dengan menulis biasanya seseorang dapat menciptakan sebuah karya. Menulis menjadi teknik yang menyenangkan apabila kita telah mampu menyimak, berbicara, dan membaca.

Salah satu bentuk kemampuan menulis adalah kemampuan menulis puisi. Dengan menulis puisi kita mampu menggambarkan keadaan, menyampaikan informasi serta mengungkapkan sesuatu dengan gaya estetika tersendiri.

Puisi sendiri sudah sangat dekat dengan masyarakat, terutama bagi para pencinta sastra. Puisi biasanya ada yang berbentuk bebas ada yang terikat, serta beberapa puisi juga dapat menceritakan perasaan penulisnya. Selain itu puisi juga menjadi salah satu cara menulis yang menarik. Puisi biasanya juga mementingkan keindahan. Dimana banyak puisi yang isinya sulit di pahami namun indah di pandang.

Puisi bisa ditulis di karenakan beberapa hal salah satunya terinspirasi dari objek tertentu salah satunya melalui gambar. Puisi yang terinspirasi dari media gambar mampu menimbulkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi dan merangkai kata-kata dalam membentuk puisi. Sementara Gambar di sini adalah sebuah karya seni atau bentuk dari sebuah keindahan yang memberikan efek menyenangkan bagi orang yang melihatnya. Gambar biasanya divisualisasikan dalam bentuk keindahan yang dapat dilihat oleh mata.

Dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu pembelajaran, yakni puisi. Pembelajaran puisi sebenarnya sudah diajarkan sejak jenjang pendidikan SD hingga SMA bahkan sampai Perguruan Tinggi (Universitas). Pembelajaran puisi melalui media gambar mampu memberikan inovasi baru dalam penyampaian pengajaran.

Dari rasa senang dan suka terhadap puisi inilah akhirnya penulis membuat penelitian terkait puisi. Selain penulis yang juga terkadang menemui kesulitan dalam menentukan topik atau tema dalam membuat puisi nya, juga karena penulis menemukan cukup banyak teman-temannya yang kesulitan menentukan tema.

Alasan lainnya peneliti ingin melakukan penelitian mengenai puisi karena menariknya pembelajaran mengenai puisi, meskipun puisi sendiri sudah di pelajari pada jenjang SD. Selain itu peneliti juga merupakan orang yang sangat suka menulis puisi sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba membuat penelitian mengenai *kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar*. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai puisi berdasarkan media gambar agar lebih memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah puisi dimana topik yang digunakan berupa media gambar.

Peneliti menggunakan media gambar dikarenakan cukup banyak orang atau siswa yang masih kesulitan menentukan tema awal saat membuat puisi. Sekalipun tema telah ditentukan namun hanya berupa tulisan maka menimbulkan imajinasi siswa dalam membuat sebuah puisi belum tentu akan berkembang. Jadi peneliti berpendapat bahwa dengan bantuan media gambar maka imajinasi siswa akan lebih baik.

Sementara Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik karena siswa SMK lebih banyak yang fokus pada jurusan yang diambilnya. Sementara untuk pelajaran normatif agak sedikit tidak diperhatikan, demikian untuk bidang studi bahasa indonesia walaupun merupakan pelajaran yang di UN kan.

Belajar dari pengalaman peneliti yang sering mendengar begitu susahnya membuat puisi baik puisi bebas maupun puisi terikat dari adek dan teman-teman adeknya yang kebetulan sekolah di SMK. Dimana mereka sudah terlalu capek memikirkan tugas dalam jurusan masing-masing.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik karena ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa SMK di kabupaten kuantan singingi, maka diambil SMK 1 Kuantan Mudik di karenakan SMK Negeri 1 Kuantan Mudik tersebut tempat penulis berdomisili atau bertempat tinggal.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan peserta didik dalam membuat puisi pada kelas X di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik dalam membuat puisi menggunakan media gambar. Alasan lainnnya peneliti mengambil sampel dari kelas X karena pembelajaran Puisi sesuai dengan kurikulum SMK yang materinya membahas menulis puisi menggunakan media gambar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kuantan Mudik yang terdiri dari 4 kelas, yakni kelas X TKJ, X TKR, X TSM, dan X PMS . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik “total sampling”. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh total populasi yakni semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik yang berjumlah 86 siswa yang terdiri dari 4 kelas.

Jumlah Sampel Kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X TKJ	23	23
2.	X TKR	23	23
3.	X TSM	24	24
4.	X PMS	16	16
		<b>86</b>	<b>86</b>

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dalam suatu penelitian. Instrumen untuk memperoleh data mengenai kemampuan menulis puisi

berupa tes kemampuan menulis puisi dibuat dalam bentuk tes esai berdasarkan lembar tugas yang berisi gambar yang merupakan tema dari puisi tersebut. Penilaiannya dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penilaian tes menulis puisi. Setelah mempersiapkan soal tes, selanjutnya mengumpulkan data dari sampel penelitian dengan langkah langkah berikut:

1. Peserta didik dikumpulkan dalam ruangan masing masing.
2. Memberikan lembaran soal membuat puisi.
3. Peserta didik diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal menulis puisi.
4. Mengawasi seluruh peserta didik selama tes berlangsung
5. Kemudian mengumpulkan hasil jawaban menulis puisi
6. Peneliti mengucapkan terimakasih dan meninggalkan ruangan kelas.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menulis teks puisi. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan demikian, hasil analisis yang disajikan berupa angka – angka yang dijelaskan dalam suatu uraian, langkah langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menulis teks puisi adalah :

1. Mengumpulkan hasil tes kemampuan menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik.
2. Memeriksa hasil tes siswa dalam kemampuan menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik.
3. Memberikan skor kemampuan menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik.

Pemberian skor nilai tersebut berpedoman pada rubrik penilaian berikut:

Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Indikator Tes	Skor penilai pertes	Jumlah
1	Tema	10	10
2	Diksi	20	20
3	Citraan (pengimajian)	10	10
4	Rima	10	10
5	Irama	10	10
6.	Pusat pengisahan (point of view)	10	10
7.	Korespondensi	10	10
8.	Amanat	20	20
	Jumlah	100	100

Untuk menganalisis data penelitian yang penulis dapatkan, langkah-langkah yang penulis lakukan adalah :

- a. Mengumpulkan hasil tes kemampuan menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik
- b. Memberikan skor Penilaian terhadap hasil jawaban siswa, untuk memberikan skor penilaian menulis puisi berdasarkan gambar ini peneliti menggunakan rumus Abdul Razak (2016 :164), yaitu:

$$KMP = \frac{\sum SB}{\sum ST} \times 100 \%$$

Keterangan:

KMP= Kemampuan Menulis Puisi  
 $\sum SB$  = Jumlah Skor Benar  
 $\sum ST$  = Jumlah Skor Maksimal

Untuk mengetahui kriteria penilaian menulis puisi berdasarkan gambar dapat dilihat berdasarkan tabel 3.9.

- c. Data hasil kemampuan menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas X SMK Negeri Kuantan Mudik dicari dengan menggunakan rumus rata – rata, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata – rata  
 $\sum Xi$  = Jumlah Nilai Seluruhnya  
N= Jumlah Responden

(Abdul Razak, 2005: 38).

Jumlah Rata-rata yang telah diperoleh dinyatakan berdasarkan pada kriteria pedoman penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pedoman kriteria penilaian menulis puisi menurut Abdul Razak (2007: 139) sebagai berikut:

### Kriteria Kemampuan Menulis puisi

No	Skor	Kelompok
1.	<50	Sangat rendah
2.	50-60	Rendah
3.	60-80	Sedang
4.	80-90	Tinggi
5.	>90	Sangat Tinggi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Judul mendapat nilai 670 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Diksi mendapat nilai 1185 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Citraan mendapat nilai 670 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Rima mendapat nilai 675 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Irama mendapat nilai 655 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Pusat Pengisahan mendapat nilai 675 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Korespondensi mendapat nilai 690 dari 86 sampel. Reponden yang berkemampuan menulis puisi pada aspek penggunaan Amanat mendapat nilai 1310 dari 86 sampel.

Jumlah siswa yang berkemampuan Rendah berjumlah 9 orang atau 10,47% dari 86 sampel, dengan kode responden : 5.11.23.24.28.34.37.38.74. Jumlah siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 55 orang atau 63, 95% dari 86 sampel, dengan kode responden : 1. 2. 3. 4. 6. 7. 9. 10. 12. 13. 14. 16. 17. 19. 20. 21. 22. 26. 27. 32. 33. 35. 36. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 50. 51. 52. 53. 54. 57. 58. 59. 61. 62. 63. 64. 66. 68. 69. 70. 73. 75. 76. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 86. Jumlah siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 22 orang atau 25, 58% dari 86 sampel, dengan kode responden : 8. 15. 18. 25. 29. 30. 31. 39. 46. 47. 48. 49. 55. 56. 60. 65. 67. 71. 72. 77. 84. 85.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian diperoleh sebagian besar siswa memiliki berkemampuan sedang berjumlah 55 orang atau 63, 95% dari 86 sampel. Menurut penulis kemampuan siswa dalam apresisi puisi khususnya menulis puisi belum dilaksanakan secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, guru belum menemukan strategi atau media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian menulis puisi, siswa biasanya langsung disuruh menulis puisi dengan tema tertentu tanpa menggunakan sarana pendukung yang dapat membantu proses penulisan

puisi. Akibatnya, hasil karya siswa kurang memuaskan. Kurangnya pengalaman yang dimiliki siswa. Dalam menulis, ternyata pengalaman sangat berpengaruh, karena dengan pengalaman yang didapat siswa, siswa tersebut mampu berimajinasi sehingga siswa tersebut memiliki kreatifitas dalam menulis puisi.

## **Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan**

Penelitian tentang menulis puisi berdasarkan media gambar bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Berikut ini ada beberapa penelitian relevan dengan penelitian terdahulu yaitu :

Penelitian berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa kelas V SD Negeri 150 Pekanbaru Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Objek Langsung* yang di buat oleh Rizki Restu Setiyani pada tahun 2014. Kesamaan penelitian terdapat pada kajian yakni sama-sama meneliti tentang menulis puisi. Namun perbedaannya terdapat pada subjek serta kajian penelitian. Dimana kajian yang peneliti inginkan adalah mengukur *seberapa tinggi tingkat pemahan siswa dalam membuat puisi berdasarkan media gambar*.

Penelitian yang sama dengan jjudul ini pernah dilakukan oleh DEsra Fitria Erita Pada Tahun 2016 dengan Judul *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Inderagiri Hulu* . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Peneliti adalah Sama-sama membahas kemampuan menulis puisi siswa dengan unsur penilaian puisi. Sementara yang membedakannya adalah unsur penilaiannya hanya 3 sementara peneliti membahas 8 unsur penilaian puisi.

Penelitian ini juga pernah di lakukan di FKIP Universitas Jambi dengan judul *kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar siswa SMPN 3 Batanghari*. Penelitian dilakukan oleh Edo Pratamadani, Nazurty, Ade Kusmana, pada tahun 2016. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di jambi tersebut yakni pada subjek dimana peneliti akan melakukan penlitian pada *SMK Negeri 1 Kuantan Mudik* sementara penelitian yang dilakukan di jambi di *SMPN 3 Batanghari*.

Selain itu penelitian juga berkaitan dengan penelitian terduhulu yang dibuat di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 2014 dengan judul *peningkatan kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran kontekstual dengan inspirator gambar peristiwa pada siswa kelas VII A SMP Albanna Denpasar Tahun pelajaran 2013/1014*, oleh Rian Dana Abidin. Perbedaan penelitian di Denpasar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peeliti yakni pada subjek nya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa yang berkemampuan Rendah berjumlah 9 orang atau 10,47% dari 86 sampel. Jumlah siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 55 orang atau 63, 95% dari 86 sampel. Jumlah siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 22 orang atau 25, 58% dari 86 sampel.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik memperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan kemampuan sampel penelitian dalam menulis puisi berkategori sedang, maka hal tersebut perlu diadakannya peningkatan secara perhatian khusus dari berbagai pihak ( Guru, Peneliti, Maupun siswa?) terhadap pembelajaran mengenai kemampuan menulis puisi. Agar siswa bias menghasilkan karya sastra yang berbentuk puisi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah:

1. Guru hendaknya mengoptimalkan keterampilan menulis puisi kepada siswa dengan lebih menambah pengetahuan atau wawasan siswa mengenai puisi. Pengetahuan siswa ini penting untuk menunjang keberhasilan dalam menulis puisi.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengetahui bahwa menulis puisi merupakan hal yang tidak mudah, karena menurut kreatifitas dan imajinasi dari penulisnya. oleh karena itu, hasil penelitian terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Kuantan Mudik ini dapat dijadikan gambaran oleh para siswa, bahwa masih perlu banyak belajar kembali mengenai menulis puisi.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsi pada penelitian selanjutnya, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ingin melakukan penelitian mengenai aspek kemampuan menulis yang terdapat pada Kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Rian Dana. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VII A SMP Albanna Denpasar Tahun Pelajaran 2013/1014*. Denpasar
- Anggreana, Tina. 2014. *Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Menghayal (Imagine) Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014*
- Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Catatan harian guru : menulis itu muda*. Yogyakarta : C.V Andi offset
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Kustiyah.2017.*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas X MA Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jombang
- Maulana, Soni Farid. 2015. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Persada Sanjana, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Pratamadani, Edo.2014 *.Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa SMPN 3 Batanghari*. FKIP Universitas Jambi
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Riau.
- Rahman, Elmustian. 2001. *Teori Kesusastraan*. Pekanbaru: UNRI Press Pekanbaru
- Razak, Abdul. 2016. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Pendidikan Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik*. Pekanbaru. Autografika.
- \_\_\_\_\_.2017. *buku ajar penelitian pendidikan*.Pekanbaru:UR Press
- Setiyani, Rizki Restu.2014.*Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa kelas V SD Negeri 150 Pekanbaru Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Objek Langsung*.FKIP Universitas Riau
- Siswantoro. 2014. *Metode penelitian sastra analisis struktur puisi*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Sukino. 2010. *Menulis itu mudah panduan praktis menjadi penulis handal*. Yogyakarta : pustaka populer LKiS
- Waluyo, Hermana J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2013. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Pt Gramedia  
Pustaka Utama